

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada bagian hasil penelitian yang relevan ini akan dipaparkan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Sebelumnya telah ada beberapa penelitian tentang peranan perguruan tinggi dalam mendorong perkembangan bank syariah. Adapun penelitian terdahulu yang meneliti terkait fokus penelitian adalah sebagai berikut :

Mia Gesela dalam penelitiannya tentang “*Kontribusi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*”. Penelitian ini memberikan hasil yaitu Bentuk Kerjasama yang telah dilakukan UIN Suska Riau terhadap perkembangan perbankan syariah antara lain yaitu : Pembukaan KCP, seminar dan sosialisasi Perbankan Syariah (sejak tahun 2010 sampai sekarang), pembayaran SPP mahasiswa UIN SUSKA Riau, magang (penerimaan mahasiswa Ekonmi Islam dan D3 Perbankan Syariah di Bank Syariah, menerima Alumni UIN Suska Riau Ekonmi Islam dan D3 Perbankan Syariah bekerja di Bank Syariah, memberi kemudahan kepada dosen dan pegawai UIN Suska Riau untuk mendapatkan pembiayaan di Bank Syariah dan kostribusinya adalah menambah jumlah nasabah Bank Syariah, menyediakan SDM yang dibutuhkan oleh Bank Syariah, serta menambah jaringan kerja sama Bank Syariah di Kecamatan Tampan.<sup>1</sup> Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini berfokus pada kontribusi UIN SUSKA Riau terhadap perbankan syariah, sedangkan penulis berfokus pada optimalisasi peran IAIN Parepare dalam mendorong perkembangan BSI di kota Parepare. Yang menjadi persamaan dengan penelitian ini adalah peneliti

---

<sup>1</sup>Penelitian Mia Gesela, *Kontribusi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010, (diakses 22 Oktober 2020)

juga meneliti tentang pengaruh perguruan tinggi terhadap perkembangan perbankan syariah.

Murtiadi Awaluddin dengan judul penelitian "*Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam dalam mendorong Perkembangan Lembaga Keuangan di Indonesia*". Tujuan penelitian ini ialah untuk merumuskan strategi yang tepat dalam memperkuat peran universitas Islam dalam mendorong pengembangan lembaga keuangan Islam di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa universitas Islam memiliki potensi dan peran besar dalam mendukung pengembangan lembaga keuangan di Indonesia baik dalam hal kebutuhan sumber daya manusia, maupun potensi pemasaran produk keuangan syariah.<sup>2</sup> Perbedaan penelitian ini dengan peneliti ialah penelitian ini berfokus pada pengembangan Lembaga Keuangan di Indonesia secara umum sedangkan penulis berfokus secara khusus pengembangan BSI di kota Parepare. Adapun persamaannya yaitu meneliti pengembangan Lembaga Keuangan.

Umrah Rafik, dengan judul penelitian "*Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen IAIN Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah*". Hasil penelitian menunjukkan : Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau uji t bahwa variabel Persepsi Dosen ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah ( $Y$ ) dengan signifikan  $0,025 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima. Pada variabel Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) terdapat juga pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_2$  diterima. Dan pada hasil Analisis Regresi Linear Berganda terhadap Persepsi Dosen dimana nilai koefisiennya sebesar 0,335 dibandingkan dengan variabel Pengetahuan Dosen yang bernilai koefisiennya sebesar 0,619. Karena  $X_2$  ( $\beta_2 =$  Pengetahuan Dosen)  $> X_1$  ( $\beta_1 =$  Persepsi Dosen) dimana  $0,619 > 0,0335$  maka  $H_3$  ditolak, dapat disimpulkan

---

<sup>2</sup> Murtiadi Awaluddin, *Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam dalam Mendorong Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Vol. 4, No. 2, (Gowa : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2018), (diakses 2 November 2020)

bahwa Persepsi Dosen ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank syariah (Y). Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah (Y). dan variabel Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) yang dominan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan memilih Bank syariah (Y).<sup>3</sup> Yang menjadi Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dari metode analisis data serta subjek penelitian dimana penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan subjek penelitian pengaruh persepsi dan pengetahuan dosen sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan subjek penelitian peran Perguruan Tinggi Negeri IAIN Parepare dalam mendorong perkembangan BSI. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah Perguruan tinggi IAIN Parepare yang berkaitan dengan menggunakan Bank Syariah.

Audi Rizki, dengan judul penelitian “*Upaya Universitas Islam Indragiri (UNISI) dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Tembilahan*”. Penelitian ini memberikan hasil bahwa Universitas Islam Indragiri (UNISI) telah berupaya dalam membantu mendorong perbankan syariah di Kota Tembilahan. Beberapa upaya yang dilakukan UNISI yaitu dengan membuka program studi Ekonomi Syariah, melakukan upaya untuk menjalin kerjasama dengan perbankan syariah, mengadakan seminar tentang perbankan syariah dan membuat selebaran tentang ekonomi Islam.<sup>4</sup> Perbedaan penelitian Audi Rizki dengan peneliti yaitu penelitian ini membahas tentang Upaya UNISI dalam mengembangkan perbankan syariah sedangkan peneliti membahas tentang peran IAIN Parepare

---

<sup>3</sup>Umrah Rafik, *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen IAIN Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah*, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019, (diakses 22 Oktober 2020)

<sup>4</sup>Audi Rizki, *Upaya Universitas Islam Indragiri (UNISI) dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Tembilahan*, Program S1 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011, (diakses 22 Oktober 2020)

mengembangkan BSI. Adapun persamaan penelitian ini yaitu pengembangan perbankan syariah.

## B. Tinjauan Teori

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi grand teori dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah :

### 1. Teori Optimalisasi

Menurut Machfud sidik berkaitan dengan optimalisasi merupakan suatu tindakan untuk meningkatkan suatu kegiatan. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.<sup>5</sup> Menurut Winardi, optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya suatu tujuan dengan berbagai usaha, cara, dan kegiatan mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan untuk mendapat hasil yang terbaik.<sup>6</sup>

Optimalisasi dapat pula diartikan sebagai proses pencarian solusi yang paling baik. Problematika yang dihadapi secara umum oleh sebagian besar organisasi/lembaga berkisar pada faktor internal organisasi/lembaga yang meliputi *person* (orang), *tools* (alat), dan *system* (sistem). Jika pembenahan-pembenahan telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi/lembaga, yaitu mulai dari *person*, *tools*, dan *system* atau sampai dengan pembenahan komprehensif.<sup>7</sup> Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi ialah suatu proses

---

<sup>5</sup>Machfud Sidiq, *Hubungan Keuangan Pusat – Daerah Studi Empiris dan Rekomendasi Kebijakan Bagi Indonesia*, ( Jakarta : Makalah Disajikan Dalam Seminar Pokok-Pokok Pemikiran Tentang Perimbangan Keuangan Pusat – Daerah Dalam Rangka NKRI, 1999), h.37

<sup>6</sup>Winardi, *Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour)*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), h. 363

<sup>7</sup>Deasy Dwi Ratnasari, dkk, Optimalisasi Peran Koperasi Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.1, No. 3, 2013, h.53

dalam melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna untuk mencapai target/tujuan sehingga dapat meningkatkan kinerja secara lebih optimal.

## 2. Teori Peran

Peran (*role*) adalah aspek yang dinamis dari status (kedudukan), dalam artian seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain sebab saling berhubungan, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Peranan lebih banyak merujuk kepada fungsi, penyesuaian diri, dan suatu proses. Jadi lebih tepatnya ialah bahwa seseorang (lembaga/organisasi) menduduki suatu tempat atau posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.<sup>8</sup>

### a. Aspek-aspek Peran

Biddle dan Thomas memberikan peristilahan dalam teori peran dengan 4 golongan, yaitu :<sup>9</sup>

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- 4) Kaitan antara orang dan perilaku

### a) Orang Yang Berperan

Istilah tentang orang-orang dalam teori peran. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat dibagi dalam dua golongan sebagai berikut :

- (1) Aktor atau pelaku, yaitu orang yang sedang berperilaku menuruti suatu peran
- (2) Target (sasaran) atau orang lain, yaitu orang yang mempunyai hubungan dengan pelaku dan perilakunya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta : Rajawali Press, 2009), h, 243

<sup>9</sup>Komaroddin, *Ensiklopedia Manajemen*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1994), h.768

<sup>10</sup>Komaroddin, *Ensiklopedia Manajemen*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1994), h.768

Pelaku ataupun target bisa berupa individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini yang menjadi pelaku adalah peran sivitas akademi (dosen/staf, dan mahasiswa) IAIN Parepare, dan yang menjadi target ialah pengembangan BSI.

b) Perilaku dalam Peran

Biddle dan Thomas membagi lima indikator tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran, sebagai berikut :

(1) Harapan tentang Peran (*expectation*)

Harapan tentang peran ialah harapan- harapan orang lain tentang perilaku yang pantas, yang seharusnya ditunjukkan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu. Harapan tentang perilaku ini bisa berlaku umum, bisa merupakan harapan dari segolongan orang saja, dan bisa juga merupakan harapan dari satu orang tertentu.

(2) Norma (*norm*)

Norma hanya merupakan salah satu bentuk harapan. Dapat diketahui jenis-jenis harapan sebagai berikut :

- (a) Harapan yang bersifat meramalkan (*anticipatory*), yaitu harapan tentang sesuatu perilaku yang akan terjadi.
- (b) Harapan normatif (*role expectation*), yaitu keharusan yang menyertai suatu harapan.

(3) Wujud perilaku dalam peran (*performance*)

Peran diwujudkan dalam perilaku oleh pelaku (aktor). Wujud perilaku dalam peran ini nyata dan bervariasi, berbeda-beda antara satu pelaku dengan pelaku lainnya. Variasi tersebut dalam teori peran dipandang normal dan tidak ada batasnya. Teori peran tidak cenderung mengklasifikasikan istilah-istilahnya menurut perilaku khusus, melainkan berdasarkan klasifikasinya pada sifat asal dari perilaku dan tujuannya (motivasi). Sehingga, wujud perilaku peran dapat digolongkan

misalnya kedalam jenis hasil kerja, hasil sekolah, hasil olahraga, pendisiplinan anak, pencari nafkah, pemeliharaan ketertiban, dan lain sebagainya.

#### (4) Penilaian (*evaluation*) dan sanksi (*sanction*)

Jika dihubungkan dengan peran, penilaian dan sanksi cukup sulit terpisahkan pengertiannya. Penilaian dan sanksi didasarkan pada harapan masyarakat (orang lain) tentang norma. Penilaian peran dalam teori peran adalah kesan positif atau negatif yang diberikan oleh masyarakat berdasarkan norma yang berlaku terhadap suatu perilaku yang dilakukan oleh pelaku (aktor). Sedangkan sanksi yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan seorang pelaku (aktor) dalam mempertahankan suatu nilai positif atau agar perwujudan peran diubah sedemikian rupa sehingga hal yang tadinya dinilai negatif berubah menjadi positif.<sup>11</sup>

Dari paparan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa teori peran merupakan teori mengenai tentang posisi, perilaku ataupun kedudukan seseorang dalam kehidupan berkelompok dimana terjadi interaksi antara satu sama lain, dimana interaksi tersebut menumbuhkan ketergantungan. Dimana apabila seseorang menjalankan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.

### 3. Teori Perkembangan

Perkembangan merupakan suatu tindakan menuju kearah yang lebih baik dengan berbagai proses yang harus dilalui terlebih dahulu. “kearah yang lebih baik” yang dimaksud yaitu pertumbuhan, peningkatan, kemajuan, dan pembinaan.<sup>12</sup> Menurut Bennis, poin dari perkembangan ialah respon terhadap kenyataan, perkembangan dilakukan guna untuk mengubah keyakinan sikap, nilai, dan struktur,

---

<sup>11</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 217-220

<sup>12</sup>Thoha Miftah, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 1993), h.6

perkembangan itu kearah yang lebih baik, perkembangan itu harus dapat beradaptasi dan bersifat fleksibel karena harus sesuai dengan probabilitas zaman.<sup>13</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan merupakan suatu proses menuju ke depan yaitu menuju arah yang lebih baik. Dalam perkembangan terjadi perubahan-perubahan yang tidak sedikit dan bersifat tetap dan tidak dapat diulangi, perkembangan menunjukkan peningkatan, pertumbuhan yang terus maju.

### C. Tinjauan Konseptual

Skripsi berjudul "Optimalisasi peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dalam mendorong perkembangan BSI di Kota Parepare". Judul ini mengandung unsur-unsur pokok kata yang perlu di berikan penjelasan agar pembahasan terhadap penelitian ini lebih fokus dan lebih jelas.

#### 1. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaikm tertinggi paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dsb) sehingga optimalisasi merupakan suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.<sup>14</sup>

Optimalisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau tindakan yang dilakukan sivitas akademik meliputi dosen, staff maupun mahasiswa IAIN Parepare dalam mendorong perkembangan BSI di Kota parepare.

#### 2. Peran

---

<sup>13</sup>Warren G. Bennis .terj. Sutarto, *Dasar-dasar Kepemimpinan Organisasi*, (Jogjakarta : Gadjah Masda University Press, 2010), h.416

<sup>14</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), h.800

Di dalam Kamus Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa peran ialah suatu perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Peran yang ada dalam diri seseorang harus dapat dibedakan dengan kedudukan atau tempat dalam lingkungan masyarakat. Kedudukan atau tempat seseorang dalam masyarakat (*social position*) ialah unsur yang tidak dapat berubah yang dapat menunjukkan tempat individu dalam lingkungan masyarakat. Sedangkan peran lebih menunjuk banyak terhadap fungsi dalam artian seseorang menduduki suatu kedudukan tertentu dalam lingkungan masyarakat dan menjalankan suatu peran.

Peran yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah peran secara kelembagaan yaitu bagaimana sivitas akademik meliputi dosen, staff maupun mahasiswa IAIN Parepare yang merupakan perguruan tinggi Islami dalam mendorong perkembangan BSI di Kota Parepare.

### 3. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

#### a. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare berlokasi di Jalan Amal Bakti No.8 Kel. Lembah Harapan, Kec. Soreang Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Pada mulanya IAIN Parepare hanyalah peralihan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare kemudian beralih menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998 yang berdasarkan KEPPRES No.11 tahun 1997.<sup>15</sup> IAIN Parepare merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di kawasan Pembantu Gubernur Wilayah II Sulawesi Selatan. Sebelum beralih status ke STAIN Parepare kemudian ke IAIN Parepare.<sup>16</sup>

Perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan langkah untuk

---

<sup>15</sup>Keputusan Presiden (KEPPRES) tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

<sup>16</sup>[www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) (diakses 18 Desember 2020)

semakin berkembang, maju dan semakin menambah kualitas sehingga dapat menjalankan amanah negara untuk mencerdaskan anak bangsa. Hal ini sesuai dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) No.29 tahun 2018<sup>17</sup> tanggal 5 April 2018 yang kemudian Perpres ini dimasukkan dalam lembaran negara tanggal 7 April 2019 dengan nomor 52 yang tercatat dalam lembaran negara tahun 2018. “Perpres tersebut mengintruksikan bahwa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare telah berubah bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sehingga dengan adanya Perpres dan telah diundangkan, dicatat dalam lembaran negara maka secara resmi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare ini telah berubah bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.<sup>18</sup> Salah satu fakultas yang ada di IAIN Parepare yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan sasaran sosialisasi untuk mengembangkan perbankan syariah.

b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

FEBI IAIN Parepare terdiri dari 7 (tujuh) program studi (program studi) yaitu ;

- 1) Perbankan Syariah
- 2) Ekonomi Syariah
- 3) Manajemen Zakat dan Wakaf
- 4) Manajemen Keuangan Syariah
- 5) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
- 6) Pariwisata Syariah, dan
- 7) Akuntansi Syariah

Pada awal didirikannya, program-program studi tersebut berada di bawah jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Parepare. FEBI telah berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal seperti Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Keuangan Bank Syariah, Pemerintah daerah dan

---

<sup>17</sup>Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare

<sup>18</sup>[www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) (diakses 18 Desember 2020)

lembaga lainnya untuk melaksanakan kegiatan kolaboratif sangat bermanfaat bagi fakultas dan lembaga mitra, ini merupakan peluang serta tantangan bagi optimalisasi sumber daya fakultas untuk terus meningkatkan kualitasnya.<sup>19</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah para sivitas akademik meliputi pimpinan, dosen, staff maupun mahasiswa yang ikut terlibat dalam mendorong perkembangan BSI di Kota Parepare.

#### 4. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam yaitu mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada di dalam Al-Qur'an dan hadist.<sup>20</sup> Seperti dalam Q.S Ali Imran/3:110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Terjemahnya :

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. (Q.S Ali Imran/3:110).<sup>21</sup>

Sebagaimana pula dalam H.R Muslim :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَعُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالُوا حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْلَ الرِّبَا وَمُؤْكَلَهُ وَشَاءَ<sup>22</sup>

Terjemahnya :

Muhammad bin Shabah dan Zuhair bin Harb dan Utsman bin Abu Syaibah Telah bercerita kepada kami, mereka berkata: telah bercerita kepada kami Husyaim, bahwa Abu Az Zubair telah memberi berita terhadap kami, yang berasal dari Jabir bahwa dia berkata: "Rasulullah saw., melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan riba, para juru tulisnya dan dua orang saksinya." Dan dia berkata: "Mereka semuanya itu adalah sama." (H.R. Muslim No.Hadis 2995).

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan lembaga perbankan syariah yang berdiri dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 01 Februari 2021 pukul

<sup>19</sup>[www.febi.iainpare.ac.id](http://www.febi.iainpare.ac.id) (diakses 19 Mei 2021)

<sup>20</sup> Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), h. 593

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, Ali Imran/3 : 110

<sup>22</sup>Imam Abi Husain Muslim Ibn Hujjaj. *Sahih Muslim*, (Beirut-Libanon, Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, tt), Juz II, 253

13.00 WIB. Bank ini merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN dibidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).<sup>23</sup>

Bank Syariah Indonesia (BSI) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah BSI yang berada di Kota Parepare.

#### 5. Perkembangan BSI

BSI yang merupakan penggabungan 3 bank syariah menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik terhadap perkembangan bank syariah. Didukung sinergi ke 3 bank serta komitmen BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.<sup>24</sup>

Proses berdirinya BSI :

- 1) 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyiapkan peta jalan (*roadmap*) pengembangan keuangan syariah.
- 2) 2019, OJK mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau menggabungkan perbankan. Diantaranya PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan Unit Usaha Syariah.
- 3) 2 Juli 2020, Menteri BUMN Erick Thohir berencana menggabungkan bank syariah BUMN yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan BTN Syariah.
- 4) Oktober 2020, pemerintah memberikan pengumuman secara resmi untuk menggabungkan 3 bank syariah dari 3 bank himbara yaitu, BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah.

---

<sup>23</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Syariah\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Syariah_Indonesia) (diakses 20 Mei 2021)

<sup>24</sup>[www.ir-bankbsi.com](http://www.ir-bankbsi.com) (diakses 20 Mei 2021)

- 5) 11 Desember 2021, Konsolidasi bank syariah Himbara menetapkan nama perusahaan hasil merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- 6) 27 Januari 2021, OJK secara resmi mengeluarkan izin merger 3 bank syariah dengan surat terbit nomor SR-3/PB.1/2021.\
- 7) 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.<sup>25</sup>

Penggabungan ke 3 bank syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan bank syariah kebanggaan ummat dan mengembangkan bank syariah serta diharapkan dapat menjadi energi baru untuk pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

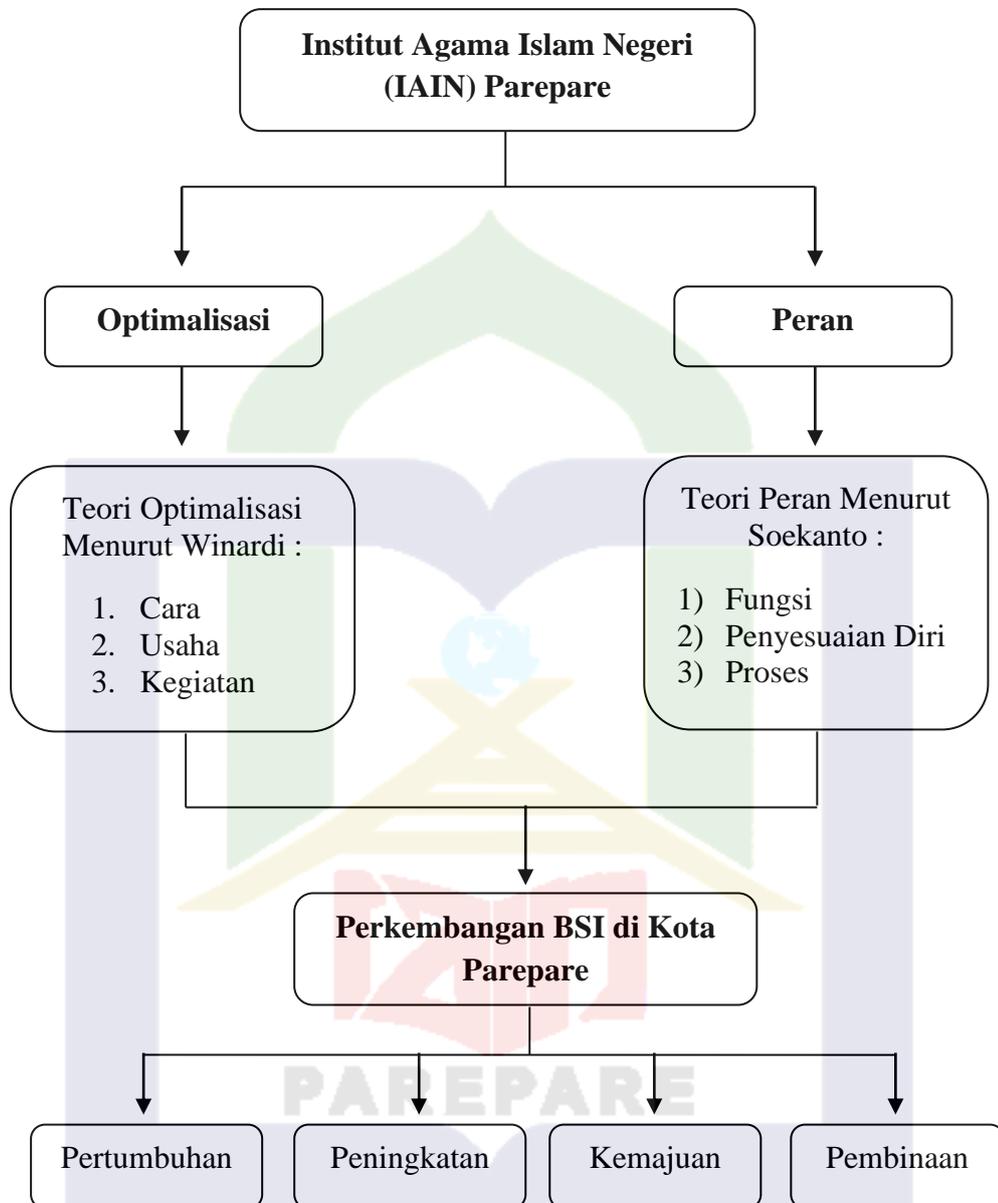
Perkembangan BSI yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah perkembangan BSI yang berada di Kota Parepare.

#### **D. Kerangka Pikir**

Berdasarkan masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis menyesuaikan permasalahan tersebut dengan teori optimalisasi menurut Winardi, teori peran menurut Biddle dan Thomas dan teori perkembangan menurut Thoha Miftah.

---

<sup>25</sup><https://indonesiabaik.id> (diakses 20 Mei 2021)



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir